

BAB 1 PENDAHULUAN

I.1 Latar belakang

Pelayanan Kefarmasian adalah pelayanan kesehatan yang berorientasi pada perawatan pasien yang bersangkutan dengan obat, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan pasien (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2016). Tuntutan dari pasien dan masyarakat terhadap kualitas pelayanan kefarmasian, yaitu mengubah pelayanan yang berfokus pada obat menjadi pelayanan yang berfokus pada pasien sesuai dengan filosofi pelayanan kefarmasian. Itulah sebab adanya Permenkes RI nomor 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit yang dikeluarkan dengan tujuan agar terselenggaranya pelayanan kefarmasian yang bermutu (Kuswandani dkk, 2021).

Permenkes nomor 72 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit, ini digunakan sebagai panduan untuk tenaga farmasi dan sebagai acuan dalam menyelenggarakan pelayanan farmasi. Penerapan standar pelayanan farmasi di rumah sakit dapat ditunjang oleh ketersediaan tenaga farmasi, organisasi yang berfokus pada keselamatan pasien, dan standar prosedur operasional (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Sumber daya manusia adalah aspek penting dalam penyediaan pelayanan kefarmasian yang berkualitas. Sumber daya manusia juga berperan penting dalam persaingan pasar, terutama dalam pengembangan dan kelangsungan hidup organisasi. Oleh sebab itu, tenaga farmasi harus dihitung berdasarkan beban kerja sehingga jumlahnya optimal, efektif, efisien dan tercapainya keseimbangan antara beban kerja dan produktivitas (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Hal penting bagi suatu institusi yaitu pemenuhan sumber daya manusia, kelebihan atau kekurangan akan memberikan dampak diantaranya jika kelebihan sumber daya manusia maka dapat menimbulkan ketidakefisienan dalam pengeluaran keuangan sedangkan kurangnya sumber daya manusia akan berpengaruh terhadap kualitas pelayanan dikarenakan meningkatnya beban kerja (Annisa Susanto dkk, 2017).

World Health Organization (WHO) sejak tahun 1998 telah mengembangkan dan memodifikasi metode *Workload Indicators of Staffng Needs* (WISN) berdasarkan hasil studi terapan yang dilakukan di beberapa negara (Kuswandani dkk, 2021). Metode *Workload Indicators of Staffng Needs* (WISN) adalah metode yang digunakan untuk mengetahui jumlah kebutuhan pegawai pada bidang kesehatan sesuai dengan beban kerja dibidang tersebut (WHO, 2016).

Dalam pengelolaan pegawai jumlah dan kualifikasi harus disesuaikan dengan kebutuhan, hasil analisa beban kerja, dan kapasitas pelayanan Rumah Sakit (Permenkes RI, 2020). Selain itu berdasarkan hasil penelitian Shera O P keterbatasan tenaga farmasi merupakan salah satu faktor penghambat tidak tercapainya pelaksanaan standar pelayanan minimal (SPM) Farmasi di Rumah Sakit (Shera dkk, 2017).

Rumah Sakit Rama Hadi adalah Rumah Sakit umum kelas C yang berada di wilayah Kabupaten Purwakarta. Berdasarkan data pelayanan resep pada tahun 2022 di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Rama Hadi telah mengalami peningkatan. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dihitung jumlah kebutuhan tenaga farmasi berdasarkan beban kerja untuk menunjang kegiatan pelayanan instalasi farmasi di Rumah Sakit Umum Rama Hadi, sehingga standar mutu pelayanan dapat tercapai.

1.2. Rumusan masalah

1. Bagaimana gambaran tenaga farmasi di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Rama Hadi Purwakarta ?
2. Bagaimana beban kerja tenaga farmasi di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Rama Hadi Purwakarta ?
3. Berapakah perkiraan jumlah kebutuhan tenaga farmasi di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Rama Hadi Purwakarta ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui gambaran tenaga farmasi di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Rama Hadi Purwakarta
2. Mengetahui beban kerja tenaga farmasi di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Rama Hadi Purwakarta
3. Mengetahui jumlah kebutuhan tenaga farmasi di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Rama Hadi Purwakarta

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan evaluasi dan referensi dalam pemenuhan kebutuhan tenaga farmasi berdasarkan beban kerja di IFRS.

2. Manfaat bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan pengetahuan terkait kebutuhan tenaga farmasi di Instalasi Farmasi Rumah Sakit berdasarkan beban kerja yang nyata.

3. Manfaat bagi Institusi

Menambah ilmu pengetahuan dan bahan kepustakaan di Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana Bandung.

1.5. Tempat dan waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Rama Hadi Purwakarta yang berada di Jl. Raya Sadang – Subang Kp. Cimaung, RT.17/RW.04, Ciwangi, Kec. Bungursari, Kabupaten Purwakarta. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2023.